

DAFTAR PUSTAKA

- AAK (1989) *kedelai*. Yogyakarta: kanisius.
- Adisarwanto, T. (2005) *kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Adisarwanto, T. and R. Wudianto (2008) *Meningkatkan Hasil Panen Kedelai*. Jakarta: PenebarSwadaya.
- Agastya, I. M. I., Julianto, R. P. D. and Marwoto (2020) “Pengaruh pemanasan global terhadap intensitas serangan kutu kebul (*Bemisia tabaci* Genn) dan cara pengendaliannya pada tanaman kedelai,” *Buana Sains*, 20(1), pp. 99–110.
- Agastya, IMI., RPD. Julianto and Marwoto (2020) “Pengaruh pemanasan global terhadap intensitas serangan kutu kebul (*Bemisia tabbaci* Genn) dan cara pengendaliannya pada tanaman kedelai,” *Buana Sains*, 20(1), pp. 99–110.
- Anggraini, K., KA. Yuliadhi and D. Widaningsih (2018) “Pengaruh populasi kutu daun pada tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.),” *Agroekoteknologi Tropika*, 7(1), pp. 113–121.
- Arimbawa, I. W. P. (2016) *Dasar Dasar Agronomi*.
- Budiastuti (2000) *Fotosintesis Bagian Bagian Tanaman*. Jakarta: Berdana. Campbell, N. and JB. Reece (2010) *Biologi*. 8th edn. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, Y. (2012) *Pertumbuhan dan Produktivitas Enam Nomor Seri Kedelai*.
- Elfidasari, D. (2007) “Jenis interaksi intraspesifik dan interspesifik pada tiga jenis kuntul saat mencari makan di sekitas cagar alam Pulau Dua Serang, Provinsi Banten,” *Biodiversitas*, 8(4), pp. 266–269.
- Emden, HF. and R. Harrington (2007) *Aphid as Crop Pest*. London: Crom Well.
- Fachruddin, L. (2000) *Budidaya Kacang Kacangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Inayati, A. and Marwoto (2012) “Pengaruh kombinasi aplikasi insektisida dan varietas unggul terhadap intensitas seragan kutu kebul dan hasil kedelai,” *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 31(1), pp. 13–21
- Indriyani, I. and Sulistyowati, E. (2005) “Pengaruh kerapatan bulu daun pada tanaman kapas terhadap kolonisasi *Bemisia tabaci* Gennadius,” *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 11(3), pp. 101–106.
- Junaedi, A., Chozin, M. A. and Kwanghokim (2006) “Perkembangan terkini kajian alelopati,” *Jurnal Hayati*, 13(2), pp. 79–84.
- Lambert, A., Mcpherson, R. and Espeliei, K. (1995) “Soybean host plant resistancen mechanism that alter abundance of whiteflies (Homoptera: Aleyrodidae),” *Environmental Technology*, 24(6), pp. 1381–1386.



- Lamina (1989) *Kedelai dan Pengolahannya*. Jakarta: Simpleks.
- Logo, NJB., S. Zubaidah and H. Kuswanto (2017) “Karakteristik Morfologi Polong Beberapa Genotipe Kedelai,” in *Prosiding Seminar Nasional*, pp. 37–45.
- Marwoto *et al.* (2011) “Diagnosis ledakan populasi hama kutu kebul (*Bemisia tabaci*) pada pertanaman kedelai ,” in *Seminar Nasional Hasil Penelitian Aneka Kacang dan Umbi*, pp. 277–288.
- Marwoto, S., H. and A., T. (2017) *Hama dan Penyakit Tanaman Kedelai*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Marwoto, S., Herdaningsih and A. Taufik (2008) *Hama, penyakit, dan masalah hara pada tanaman kedelai, Puslitbangtan*.
- Meilin, A. (2014) “Hama dan penyakit pada tanaman cabai serta pengendaliannya,” *Balai Pengkajian teknologi Pertanian*.
- Metcalf, R. L. and William, L. H. (1994) *Introduction to Insect Pest Management*. Second Edi. New York: John Wiley and sons.
- Nazaruddin, M. and Irmayanti (2020) “Tingkat pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai pada berbagai jarak tanam dan konsentrasi giberelin,” *Jurnal Agrium*, 17(1), pp. 57–66.
- Nurmayani, N. (2019) *Keragaman Genetik Generasi M2 Hasil Radiasi Sinar Gamma Tanaman Kedelai (Glycine max L. (Merril)) Varietas Mutiara 1 untuk Tanaman Genjah*.
- Nuryani, S. (2014) *Struktur Daun Cabai Besar (Capsicum annum L. var Taro) Pasca SeranganKutu Kebul (Bemisia tabaci Genn.) Pada Masa Vegetatif*.
- Painter, R. H. (1951) *Insect Resistance in Crop Plants*. New York: The Macmillan Company.
- Pantilu, LI. *et al.* (2012) “Respon morfologi dan anatomi kecambah kacang kedelai (*Glycine max L. (Merr)*) terhadap intensitas cahaya yang berbeda,” *Jurnal Bioslogos*, 2(2), pp. 79–87.
- Parwanti, Y. (2019) *Uji Efektivitas Ekstrak Buah Maja (Aegle marmelos L. Corr.) Sebagai Insektisida nabati Kutu Daun (Aphis Gossypii Glover) Pada Tanaman Cabai Merah Besar (Capsicum annum L. var taro)*.
- Pracaya (1992) *Varietas, Budidaya, dan Pascapanen*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Puspasari, R., Karyawati, A. S. and Sitompul, S. M. (2018) “Pembentukan polong dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max L.*) dengan pemberian nitrogen pada fase generatif,” *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(6), pp. 1096–1102.



- Putri, PP., Adisyahputra and Asadi (2014) “Keragaman karakter, morfologi, komponen, hasil, dan hasil plasma nutfah kedelai (*Glycine max L.*),” *Bioma*, 10(2), pp. 41–48.
- Rachman, A., IGM. Subiksa and Wahyunto (2013) *teknik Produksi dan Pengembangan Kedelai : Perluasan Areal Tanaman Kedelai ke Lahan Suboptimal*. Malang: Balai Penelitian Tanaman Kacang - Kacangan dan Umbi Umbian.
- Rakhman, AM. and D. Tambas (1986) *Pengaruh Inokulasi Rhizobium japonicum Frank Pemupukan Molibdenum dan Kobalt terhadap Produksi dan Jumlah Bintil Akar Tanaman Kedelai pada Tanah Podsolik Plintik*.
- Reza Nisrina Saraswati, A. Sulistyono and SL. Purnamaningsih (2019) “Identifikasi plasma nutfah pada kedelai (*Glycine max. L. Merrill*) terhadap kutu kebul (*Bemisia tabaci Genn.*),” *Plantropica Journal of Agriculture Science*, 4(1), pp. 3–48.
- Risnawati, M. Y. (2019) “Pertumbuhan dan kualitas produksi dua varietas kedelai hitam akibat pemupukan SP-36,” *Agrium*, 22(1), pp. 45–51.
- Sadikin, S. (1985) *Kedelai, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Bogor*. Bogor: Puslitbangtan.
- Saifulloh, IM. (2017) *Pengaruh Intensitas Cahaya dan jenis Tanah terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiata L.*)*.
- Saputro, SH. (2018) *Biologi Pemangsa Green Lacewings pada Mangsa Kutu Daun*.
Simanjuntak, H. (2000) *Musuh alami dan hama pada kapas*. Jakarta.
- Stefia, EM. (2017) *Analisis Morfologi dan Struktur Anatomi Tanaman Kedelai (*Glycine maxL.*) pada Kondisi Tergenang*.
- Sudarmo (1992) *Pengendalian Serangan Hama dan Penyakit Kapas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyono, A. and Marwoto (2011) “Hubungan antara trikoma dan intensitas kerusakan daun dengan ketahanan kedelai terhadap hama kutu kebul (*Bemisia tabaci*),” in *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Kacang dan Umbi*, pp. 255–262.
- Sumarmi (2018) “Seleksi kultivar kedelai : persiapan pemuliaan tanaman dengan metode kultur mikrospora,” *Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(2), pp. 125–133.
- Sumarmi, BS. *et al.* (2014) “Determination of soybean (*Glycine max L.*) microspores development stage based on the length of flower buds,” *Journal of Biological Researchers*, 20, pp. 6–11.
- Susanti, D., R. Widyastuti and A. Sulistyono (2015) “Aktivitas antifeedant dan antioviposis ekstrak daun tithonia terhadap kutu kebul,” *Agrosains*, 17(2), pp. 33–38.
- Sutrisno, S. (2004) “Pengujian secara laboratorium ketahanan tanaman padi terhadap hama *Chilothrips suppressalis* Walker,” in *Puslitbang Teknologi Isotop dan Radiasi*, pp.



1–5.

- Taufiq, A. and MM. Adie (2013) “Pengaruh kekurangan air terhadap karakter agronomis dan fisiologis genotip kedelai hitam,” *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 32(1), pp. 25–35.
- Teetes, G. L. (2004) *Plant Resistance to Insect: a fundamental of IPM*, Universitas of Minnesota.
- Tengkano, W. *et al.* (1986) “Periode kritis tanaman kedelai orba terhadap serangan virus yang disebabkan Bemisia tabaci Genn,” in *Seminar Hasil penelitian Tanaman Pangan*. Bogor: Pangan Puslitabng Tanaman, pp. 89–96.
- Tengkano, W. *et al.* (1992) “Uji ketahanan varietas kedelai terhadap penggerek polong Etiellazinckenella treit,” in *Seminar Hasil Penelitian Pendukung Hama Terpadu*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Utami, R., Hari, P. and Purwatiningsih (2014) “Keanekaragaman hayati serangga parasitoid kutu kebul (Bemisia tabaci Genn) dan kutu daun (Aphid Spp.) pada tanaman kedelai,” *Jurnal Ilmu Dasar*, 15(2), pp. 81–89.
- Wawan, A. (2006) *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*.
- Yuwono, SS., KK. Hayati and SN. Wulan (2012) “Karakterisasi fisik, kimia, dan fraksi protein 7S dan 11S sepuluh varietas kedelai produksi Indonesia,” *Jurnal Teknologi Pertanian*, 4(1), pp. 84–90.